

Mandiri Investa Ekuitas Dinamis

Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 911.65

Tanggal Laporan
31-Maret-2022No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2500/BL/2011Tanggal Efektif Reksa Dana
10-Maret-2011Bank Kustodian
Deutsche Bank AG, JakartaTanggal Peluncuran
21-Maret-2011Total AUM
IDR 215.96 MiliarMata Uang
Indonesian rupiah (IDR)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3.00 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.20% p.aBiaya Pembelian
Min. 1.00% Maks. 2.00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1.00% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%Kode ISIN
IDN000113107Kode Bloomberg
MANIEDI : U

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5

> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MIED berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 53.21 Triliun (per 31 Maret 2022).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

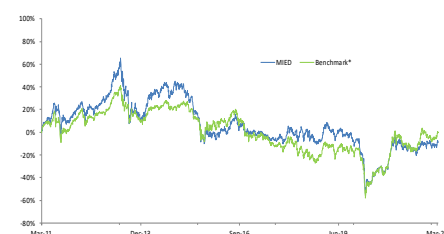
Kebijakan Investasi

Pasar Uang : 0% - 20%
Saham : 80% - 100%

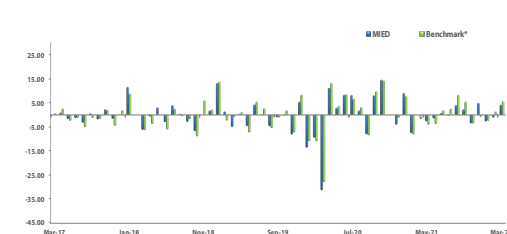
Komposisi Portfolio

Pasar Uang : 2.88%
Saham : 97.12%

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Aneka Tambang Tbk.
Bank BTPN Syariah Tbk.
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
BFI Finance Indonesia Tbk.
Bukalapak.com Tbk.
Ciputra Development Tbk.
Mitra Adiperkasa Tbk.
Pakuwon Jati Tbk.
Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Summarecon Agung Tbk.

Saham
Saham
Saham
Saham
Saham
Saham
Saham
Saham
Saham
Saham

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



- Mining, 22.75%
- Infrastructure, 19.17%
- Trading, 14.73%
- Property, 13.09%
- Others, 27.39%

Kinerja - 31 Maret 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIED	4.21%	0.21%	3.74%	7.47%	-10.45%	-8.05%	0.21%	-8.84%
Benchmark*	5.64%	4.50%	5.56%	12.53%	14.19%	3.85%	4.50%	-0.04%

* Sejak April 2018 Benchmark berubah menjadi IDX SMC Liquid

** Agustus 2015 - Februari 2018 benchmark adalah MSCI SMID Growth Index

*** November 2011 - Juli 2015 = JCI 20 dan JCI

Bulan Terbaik (November 2020) **14.57%**
Bulan Terburuk (Maret 2020) **-31.30%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 14.57% pada bulan November 2020 dan mencapai kinerja -31.30% pada bulan Maret 2020.

ULASAN PASAR

IHSG melanjutkan kinerja yang kuat pada Maret 2022. Rally bulan ini didukung oleh rally pasar global meskipun inflasi dan perang masih menjadi perhatian pasar global. Hal yang baik pada Maret 2022 adalah pengumuman kenaikan suku bunga oleh The Fed yang telah ditunggu-tunggu oleh banyak orang. The Fed akhirnya menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps dan menyatakan akan ada 6 kali kenaikan pada tahun ini dan 3 kali pada 2023. The Fed juga memisahkan pengumuman quantitative tightening pada pertemuan berikutnya, termasuk besaran penarikan likuiditas yang akan didiskusikan lebih lanjut pada pertemuan Mei. Keputusan The Fed tentang kenaikan suku bunga berada dalam kisaran perkiraan pasar, sehingga tidak ada koreksi di pasar saham karena penurunan di pasar saham global selama 3 bulan terakhir terjadi karena penyesuaian kenaikan suku bunga acuan US sebanyak 6 hingga 7 kali. Indonesia telah mendapatkan efek positif dari tingginya harga komoditas global yang mendorong inflasi global. Secara historis, setiap kali terjadi inflasi tinggi yang disebabkan oleh ekonomi yang kuat dan permintaan barang, pasar negara berkembang seperti Indonesia selalu berkinerja baik. Pergerakan sektor komoditas menjadi pemicu bagi sektor lain untuk ikut bergerak. IHSG mencapai level di atas 7.000 untuk pertama kalinya dan rally tersebut didukung oleh faktor fundamental yang kuat. Indonesia masih dalam siklus awal pemulihan dan reopening bisnis yang lebih banyak akan mendorong pemulihan ekonomi Indonesia. Kami menilai para pembuat kebijakan masih akomodatif terhadap pertumbuhan dan proaktif dalam mendorong sektor-sektor yang terdampak parah akibat Covid-19. Kami tetap positif pada kelas aset saham domestik meskipun volatilitas tinggi mungkin terjadi lebih sering yang dipengaruhi oleh normalisasi global.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
RD MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS
0083139-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS
104-000-441-3972

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri. Manajer Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri Investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

